

ABSTRAK

**Agung Setiawan, 2108200043. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh Ciamis.**

Penelitian “Alih Kode dan Campur Kode Penggunaan Bahasa Indonesia pada Masyarakat Dusun Bugel Kampung Laut (Pengembangan Bahan Ajar Teks Ulasan). Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai bentuk alih kode dan campur kode penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan Masyarakat Dusun Bugel Kampung Laut Cilacap. Metode untuk memperoleh penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menjadikan tuturan masyarakat sebagai subjek penelitiannya guna untuk mendapatkan peristiwa alih kode dan campur kode penggunaan bahasa Indonesia. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memperoleh hasil secara jelas berupa data tertulis yang bersumber dari penutur-penuturnya sehingga data dari metode ini didasarkan pada fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan dari objek yang akan diteliti dan bersifat apa adanya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Simak dan libat cakap. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat dan rekam, yaitu mencatat segala bentuk percakapan yang diucapkan oleh masyarakat dusun dengan memanfaatkan media ponsel untuk merekam tuturan. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya bentuk alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, bentuk campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, serta ditemukan beberapa faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dan campur kode yaitu karena ingin menyesuaikan diri dengan mitra tutur, mengakrabkan diri dengan mitra tutur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alih kode dan campur kode terjadi pada Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa lebih sering digunakan sebagai Bahasa daerah karena kurangnya padanan dalam bahasa Indonesia serta hasilnya dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran khususnya kelas VIII dalam mempelajari teks ulasan dengan indikatornya siswa menceritakan atau menjelaskan kembali ulasan dengan bahasa yang baik dan benar. Sesuai dengan prinsip relevansi, prinsip konsistensi, prinsip kecukupan terhadap bahan ajar sudah cukup untuk membantu siswa mencapai kompetensi dasar adanya materi lengkap mengenai definisi, contoh dan analisis alih kode dan campur kode pada contoh isi ulasan. Peristiwa alih kode dan campur kode pada masyarakat serta implikasinya memiliki fungsi untuk menyampaikan pengembangan bahan ajar supaya dapat menjadi bahan untuk pengajaran di sekolah lebih mudah tersampaikan serta diterima dan dipahami dengan baik.

Kata kunci: *alih kode, campur kode, ulasan, bahan ajar*